

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian desain (*design research*). *Design research* ditinjau dari tujuannya menurut Plomp terbagi dua, yaitu *development studies* dan *validation studies*. Tujuan penelitian desain pendidikan (*educational design research*) dengan jenis *development studies* adalah untuk mengembangkan penelitian berdasarkan solusi untuk masalah yang kompleks dalam pendidikan. Tujuan *educational design research* dengan jenis *validation studies* adalah untuk pengembangan atau memvalidasi suatu teori (Plomp, 2013).

Educational design research dengan jenis *development studies* menurut Plomp adalah *the systematic analysis, design and evaluation of educational interventions with the dual aim of generating research based solutions for complex problems in educational practice, and advancing our knowledge about the characteristics of these interventions and the processes of designing and developing them*. Penelitian desain pendidikan untuk tujuan *development studies* didefinisikan sebagai analisis yang sistematis, mendisain dan mengevaluasi intervensi pendidikan dengan tujuan membangun penelitian berdasarkan solusi terhadap masalah yang kompleks dalam praktek pendidikan, dan untuk meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik dari intervensi tersebut dan proses mendisain dan mengembangkannya (Plomp, 2013).

Educational design research dengan jenis *validation studies* ini menurut Plomp (2013) adalah *the study of educational interventions (such as learning processes, learning environments and the like) with the purpose to develop or validate theories about such processes and how these can be designed*. *Educational design research* dengan jenis *validation studies* adalah suatu studi tentang intervensi pendidikan (seperti proses pembelajaran (Plomp, 2013), lingkungan belajar dan sejenisnya) dengan tujuan untuk mengembangkan atau memvalidasi teori seperti proses pembelajaran dan bagaimana proses tersebut dapat didesain. Berdasarkan *educational design research* dengan jenis *development studies* dan *validation studies* tersebut, maka penelitian ini termasuk pada *educational design*

research dengan jenis *development studies* karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jenis penelitian dikenal dengan istilah penelitian dan pengembangan (*research and development*).

Pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini menggunakan desain pengembangan Plomp (2013) yang memiliki tiga tahap atau fase, yaitu:

1. Penelitian Pendahuluan (*Preliminary Research*)
2. Tahap Prototipe (*Development or Prototyping Phase*)
3. Tahap Penilaian (*Assessment Phase*)

Berdasarkan ketiga fase menurut prosedur pengembangan Plomp (2013) tersebut, maka bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahap Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Tahap Pengembangan	Aktivitas Penelitian	Deskripsi Kegiatan
1	Tahap Penelitian Pendahuluan (<i>Preliminary Research</i>)	Investigasi awal	perluanya pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi
		Analisis Kebutuhan dan Konteks	Menganalisis tujuan dan isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
			Menganalisis karakteristik peserta didik
		Review Literatur	Menganalisis teori dan konsep terkait dengan pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
		Pengembangan Kerangka Konseptual dan Kerangka teori	Merancang dan mengembangkan kerangka konseptual dan kerangka teori untuk model pembelajaran SQ4R LORD pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

2	Tahap Prototipe (<i>Prototyping Phase</i>)	Mendisain prototipe	Mendesain pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi
		Evaluasi Formatif	Melakukan uji validitas (<i>expert review, focus groups discussion</i> dan <i>field test</i>) terhadap prototipe
		Revisi	Melakukan revisi terhadap prototipe berdasarkan hasil evaluasi formatif
3	Tahap Penilaian (<i>Assessment Phase</i>)	Evaluasi Sumatif	Melakukan uji praktikalitas dan efektifitas terhadap prototype

B. Prosedur Penelitian Pengembangan

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap *preliminary research* (penelitian pendahuluan) bertujuan untuk menganalisis masalah utama yang mendasari pentingnya pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi. Tujuan selanjutnya adalah untuk mempersiapkan kerangka konseptual yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan studi selanjutnya. Tahap ini dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu (a) analisis kebutuhan dan konteks (*need and context analysis*) dan (b) ulasan literatur (*review of literature*); dan (c) pengembangan kerangka konseptual dan kerja studi lanjutan (*development of conceptual dan theoretical framework for the study*).

a. Analisis Kebutuhan dan Konteks

Analisis kebutuhan dan konteks dalam penelitian ini berlandaskan atas rasionalitas perlunya pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi, menganalisis tujuan dan isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan menganalisis karakteristik peserta didiknya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Investigasi awal perlunya pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga mengakibatkan kurang efektifnya hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk memperoleh data ini, dilakukan observasi dan wawancara kepada guru dan peserta didik.

- 2) Menganalisis tujuan dan isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui tujuan dan isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ingin dicapai. Hasil analisis ini diuraikan dalam bentuk Modul Ajar dan Pedoman Modul Guru (PMG) serta Pedoman Modul Peserta Didik (PMPD).

b. Kajian Literatur

Kajian literatur dilakukan dengan menganalisis teori dan konsep terkait dengan pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Teori dan konsep tersebut dipilih, dianalisis dan diulas sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Pengembangan Kerangka Konseptual dan Kerangka Teori

Kerangka konseptual dan kerangka teori diperoleh dari hasil analisis kebutuhan dan konteks permasalahan serta review literatur. Kerangka konseptual dan kerangka teori akan digunakan untuk pengembangan model SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Tahap Prototipe

Tahap ini bertujuan menghasilkan prototipe yang valid. Tahap ini terdiri dari tiga langkah kegiatan, yaitu (a) mendesain prototipe, (b) melakukan evaluasi formatif dan (c) revisi prototipe.

a. Mendesain Prototipe

Pada tahap ini, aktivitas yang dilakukan adalah merancang komponen pengembangan model pembelajaran model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang meliputi (a) merancang sintak model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (b) merancang sistem sosial atau

lingkungan belajar, yaitu situasi atau aturan–aturan yang berlaku dalam model pembelajaran SQ4R LORD, (c) merancang prinsip-prinsip reaksi, yaitu gambaran bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang bagaimana menyikapi dan merespons perilaku-prilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam pembelajaran, (d) merancang sistem pendukung yaitu perangkat-perangkat yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Hasil rancangan tersebut dibuat dalam bentuk buku rasional model, buku Pedoman Modul Guru (PMG) dan buku Pedoman Modul Peserta Didik (PMPD), (e) merancang dampak instruksional dan pengiring dalam pembelajaran.

b. Melakukan Evaluasi Formatif

Teknik evaluasi formatif (*formative evaluation*) yang dilakukan untuk menentukan kualitas hasil pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah evaluasi formatif Tessmer (1993) dalam Plomp (2013), yaitu penilaian pakar (*expert review*), fokus grup (*focus group*) dan uji coba lapangan (*field test*). Para ahli yang bertindak sebagai validator adalah pakar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pakar pendidikan serta pakar bahasa dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai praktisi.

c. Revisi Prototipe

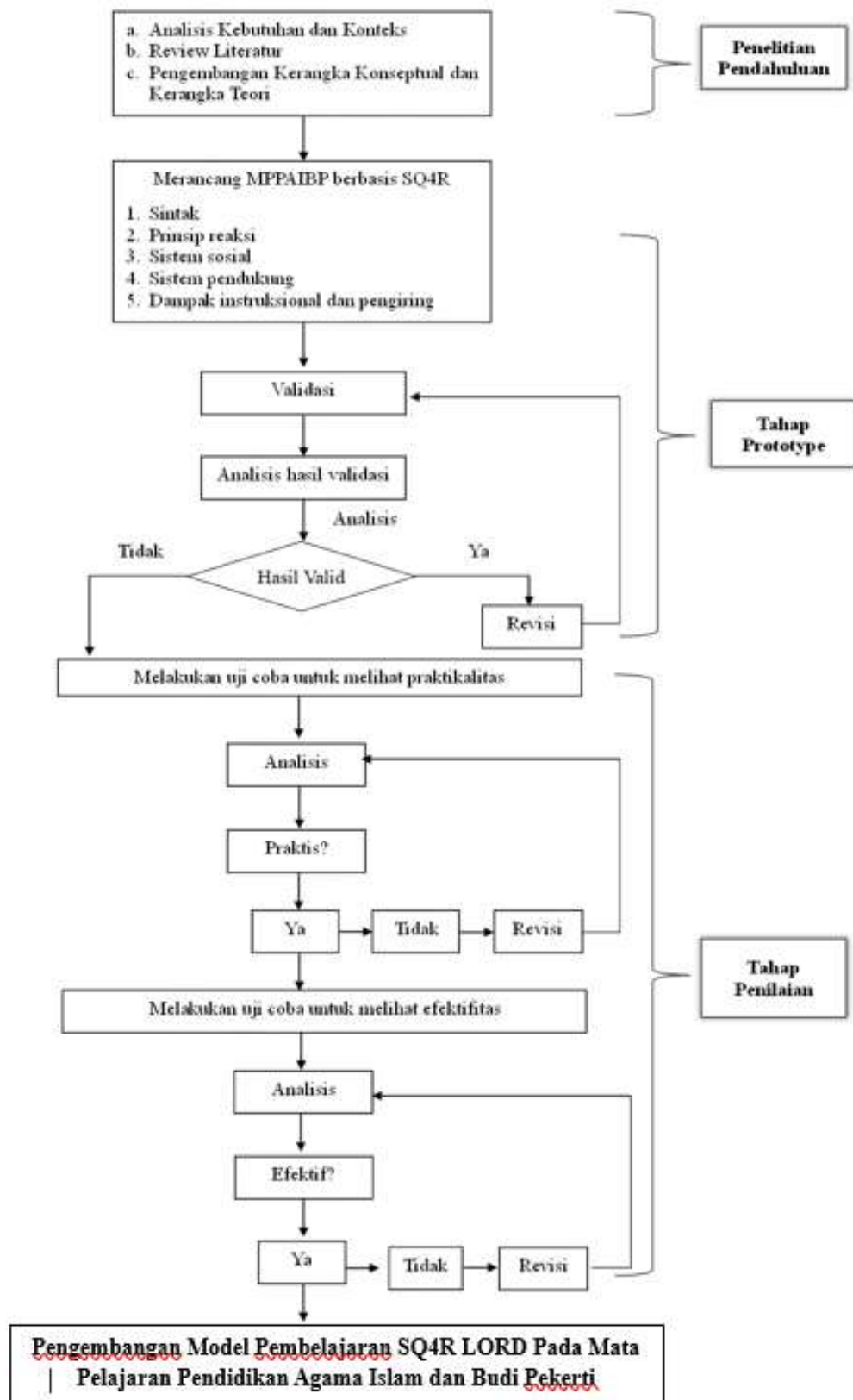
Revisi terhadap disain prototipe dilakukan berdasarkan masukan dan saran ahli/praktisi. Penilaian ahli/praktisi harus memperlihatkan bahwa prototipe dikategorikan valid sehingga layak digunakan. Jika ahli/praktisi merekomendasikan bahwa prototipe tidak layak digunakan atau perlu direvisi, maka akan dilakukan revisi kembali dan tahap evaluasi formatif akan diulang. Jika penilaian para ahli/praktisi sudah menyatakan prototipe valid, penelitian dilanjutkan ketahap penilaian (*assessment phase*).

3. Tahap Penilaian

Tujuan tahap ini adalah melakukan penilaian lebih mendalam terhadap prototipe yang telah direvisi. Penilaian yang dilakukan adalah *summative evaluation*, yaitu dengan melakukan uji praktikalitas dan uji efektifitas. Aktivitas

pada tahap ini difokuskan pada uji coba lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang dikembangkan bersifat praktis dan efektif. Uji yang dilakukan bersifat uji coba lapangan terbatas (*limited field test*). Seluruh proses kegiatan pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dapat digambarkan dalam satu diagram alur dalam gambar berikut:





Gambar 3.1 Tahap Pengembangan Model Pembelajaran

C. Lokasi Penelitian

Uji coba produk ini merupakan uji coba terbatas yang dilakukan pada peserta didik kelas XI di SMAN 13 di kota Padang. Pemilihan SMAN 13 Kota Padang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademis dan empiris yang relevan dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil observasi awal serta data capaian akademik, hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik masih tergolong rendah, baik dari aspek kognitif maupun internalisasi nilai-nilai sikap dan perilaku. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu mendorong pemahaman substantif peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta belum optimal dalam membentuk kesadaran dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI masih cenderung berorientasi pada pendekatan pembelajaran permukaan (*surface learning*), sehingga keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, dan refleksi nilai peserta didik belum berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, penerapan pendekatan pembelajaran yang akan peneliti kembangkan menjadi sangat relevan untuk diteliti pada SMAN 13 Kota Padang.

D. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil diskusi, observasi/pengamatan, serta wawancara. Data kuantitatif didapatkan dari tes kemampuan koneksi matematis, angket dan lembar observasi.

E. Instrumen Penelitian dan Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian pendahuluan (*preliminary research*), menguji kevalidan (*prototyping phase*), kepraktisan dan keefektifan (*assesment phase*) model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini adalah seperti dalam sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Fase	Fokus Penelitian	Instrumen
----	------	------------------	-----------

1	<i>Preliminary Research</i>	Analisis Kebutuhan dan Konteks	Format wawancara dengan guru Format wawancara dengan peserta didik
2	<i>Prototyping Phase</i>	Validitas	Lembar validasi buku model pengembangan model SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Lembar validasinya Lembar validasi buku PMG pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan lembar validasinya Lembar validasi buku PMPD pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan lembar validasinya Lembar observasi pelaksanaan proses pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Lembar validasinya Angket praktikalitas buku PMG pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Lembar validasinya menurut praktisi dan lembar validasinya Angket praktikalitas buku PMPD pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Lembar validasinya menurut peserta didik dan lembar validasinya
3	<i>Assesment Phase</i>	Efektifitas	Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik menggunakan pengembangan

model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Angket minat belajar peserta didik dalam pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan lembar validasinya
Soal sumatif akhir dari kemampuan peserta didik dan lembar validasinya
Format wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan lembar validasinya
Format wawancara dengan peserta didik dan lembar validasinya

Seluruh instrumen kecuali instrumen untuk penelitian pendahuluan, sebelum digunakan divalidasi terlebih dahulu kepada validator agar instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang valid.

1. Instrumen untuk Menguji Kevalidan Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Lembar Validasi Buku Rasional Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari buku rasional model pengembangan pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Indikator validasi buku rasional pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpedoman pada konstruksi model menurut Joyce & Weil (1992).

Indikator atau aspek penilaian buku rasional pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Buku Rasional

No	Indikator Penilaian
1	Teori Pendukung
2	Sintak
3	Sistem Sosial
4	Prinsip reaksi
5	Sistem Pendukung
6	Dampak instruksional dan dampak pengiring
7	Pelaksanaan model pembelajaran

Hasil validasi lembar validasi buku rasional modul pembelajaran model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 3.4 Hasil Validasi Lembar Validasi Buku Rasional Modul Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Petunjuk penilaian dalam lembar validitas buku modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	4,3	86%	Sangat valid
2	Aspek penilaian sudah mencakup komponen pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4,3	86%	Sangat valid
3	Aspek penilaian sudah tepat dan efektif untuk menilai komponen pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4	80%	Valid
4	Setiap butir pernyataan sudah mengacu kepada masing-masing aspek penilaian.	4,7	92%	Sangat valid
5	Setiap butir pertanyaan ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4,3	86%	Sangat valid
Jumlah		21,5		
Rata-rata		4,3	86%	Sangat valid

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap buku rasional model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diperoleh rata-rata skor sebesar 4,3 dengan persentase 86% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Petunjuk penilaian dalam lembar validitas dinilai telah disusun dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami,

serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, aspek penilaian yang digunakan telah mencakup seluruh komponen penting dalam pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD dan dinilai tepat serta efektif untuk menilai setiap komponen yang dikembangkan. Setiap butir pernyataan juga telah disusun sesuai dengan aspek penilaian yang ditetapkan dan menggunakan bahasa yang komunikatif serta sistematis. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian pada buku modul SQ4R LORD memiliki tingkat validitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan dan implementasi model pembelajaran.

- b. Lembar Validasi Buku Panduan Modul Guru (PMG) Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan buku Panduan Modul Guru (PMG) pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Indikator validasi buku PMG pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indikator Penilaian Buku

No	Indikator Penilaian
1	Petunjuk
2	Tujuan
3	Sintak
4	Materi
5	Lembar Kerja
6	Bahasa
7	Bentuk Fisik
8	Manfaat

Hasil validasi buku PMG pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Validasi Buku Panduan Modul Guru Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Petunjuk penilaian dalam lembar validitas buku Panduan Modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	4	80%	Valid
2	Aspek penilaian sudah mencakup komponen buku Panduan Modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4,3	86%	Sangat valid
3	Aspek penilaian sudah tepat dan efektif untuk menilai komponen buku Panduan Modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4,3	86%	Sangat valid
4	Setiap butir pernyataan sudah mengacu kepada masing-masing aspek penilaian.	4,3	86%	Sangat valid
5	Setiap butir pertanyaan ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	80%	Valid
Jumlah		20,6		
Rata-rata		4,12	83,6%	Sangat valid

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap buku Panduan Modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD untuk guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diperoleh jumlah skor sebesar 20,6 dengan nilai rata-rata 4,12 dan persentase 83,6%, yang termasuk

dalam kategori sangat valid. Petunjuk penilaian dalam lembar validitas dinilai telah ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan. Aspek penilaian yang digunakan telah mencakup seluruh komponen penting dalam buku Panduan Modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD serta dinilai tepat dan efektif dalam menilai setiap komponen yang dikembangkan. Selain itu, setiap butir pernyataan telah mengacu pada aspek penilaian yang relevan dan disusun dengan bahasa yang komunikatif serta mudah dipahami. Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa buku Panduan Modul SQ4R LORD memiliki tingkat validitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai pedoman dalam implementasi model pembelajaran

c. Lembar Validasi Buku Panduan Modul Peserta Didik (PMPD) Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Lembar validasi buku Panduan Modul Peserta Didik (PMPD) pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan buku PMPD tersebut. Indikator validasi buku PMPD pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpedoman pada pendapat Trianto (2010) tentang buku kerja peserta didik. Indikator atau aspek penilaian buku PMPD pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

Tabel 3.7 Indikator Validasi Buku Panduan Modul Peserta Didik Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Indikator Penilaian
1	Petunjuk
2	Tujuan
3	Materi
4	Lembar Kerja
5	Bahasa
6	Bentuk Fisik

7 Manfaat

Hasil validasi dari lembar validasi Buku Panduan Kerja Peserta Didik (PMPD) pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Validasi dari Lembar Validasi Buku Panduan Peserta Didik Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Petunjuk penilaian dalam lembaran validitas Buku PMPD pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	3,7	74%	Valid
2	Aspek penilaian sudah mencakup komponen Buku PMPD pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4	80%	Valid
3	Aspek penilaian sudah tepat dan efektif untuk menilai komponen buku PMPD pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4	80%	Valid
4	Setiap butir pernyataan sudah mengacu kepada masing-masing aspek penilaian.	4,3	86%	Valid
5	Setiap butir pertanyaan ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan	4	80%	Valid

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
	kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar			
	Jumlah	20		
	Rata-rata	4	80%	Valid

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap Buku PMPD pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diperoleh jumlah skor sebesar 20 dengan nilai rata-rata 4,0 dan persentase 80%, yang termasuk dalam kategori valid. Petunjuk penilaian dalam lembar validitas dinilai telah disusun dengan bahasa yang cukup jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Aspek penilaian yang digunakan telah mencakup komponen utama dalam Buku PMPD serta dinilai tepat dan efektif untuk menilai setiap komponen pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD. Selain itu, setiap butir pernyataan telah mengacu pada aspek penilaian yang relevan dan ditulis dengan bahasa yang jelas serta mudah dipahami. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa Buku PMPD memiliki tingkat validitas yang baik dan layak digunakan, meskipun masih memungkinkan adanya penyempurnaan pada beberapa bagian.

2. Instrumen untuk Menguji Kepraktisan Model Pengembangan Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Model Pengembangan model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Lembar observasi/pengamatan proses Pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti digunakan pada uji praktikalitas. Pelaksanaan model mengacu kepada kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengelola pembelajaran. Indikator observasi pelaksanaan pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpedoman pada kualitas model dan konstruksi model (B. R. Joyce et al., 1992). Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan terlihat saat menerapkan sintak, menjalankan prinsip reaksi dan sistem sosial seperti yang tercantum pada sebagai berikut:

Tabel 3.9 Indikator Penilaian Pedoman Buku Rasional Modul Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Indikator Penilaian
1	Petunjuk
2	Tujuan
3	Sintak
4	Materi
5	Lembar Kerja
6	Manfaat

Hasil validasi dari angket praktikalitas buku rasional modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menurut praktisi dan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Validasi Dari Angket Praktikalitas Buku Rasional Modul Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Petunjuk penilaian dalam Angket instrumen praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	4	80%	Valid

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
2	Aspek penilaian sudah mencakup komponen praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk guru	4,3	86%	Sangat valid
3	Aspek penilaian sudah tepat dan efektif untuk menilai praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4	80%	Valid
4	Setiap butir pernyataan sudah mengacu kepada masing-masing aspek penilaian.	4	80%	Valid
5	Setiap butir pertanyaan ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4,3	86%	Sangat valid
Jumlah		20,6		
Rata-rata		4,12	82,4%	Sangat valid

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap angket instrumen praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk guru, diperoleh jumlah skor sebesar 20,6 dengan nilai rata-rata 4,12 dan persentase 82,4%, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Petunjuk penilaian dalam angket dinilai telah disusun dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Aspek penilaian

yang digunakan telah mencakup komponen praktikalitas buku panduan modul secara komprehensif dan dinilai tepat serta efektif untuk mengukur tingkat kepraktisan penggunaan modul oleh guru. Selain itu, setiap butir pernyataan telah mengacu pada aspek penilaian yang ditetapkan dan ditulis dengan bahasa yang komunikatif serta mudah dipahami. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa angket instrumen praktikalitas buku panduan modul SQ4R LORD memiliki tingkat validitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam menilai kepraktisan modul pembelajaran.

- b. Angket Praktikalitas Buku Panduan Modul untuk Guru Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti oleh Praktisi.

Angket praktikalitas buku panduan modul guru pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menurut praktisi dipakai pada fase uji praktikalitas. Indikator praktikalitas buku panduan modul untuk guru berpatokan kepada kualitas model dan konstruksi model berdasarkan. Indikator angket praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.11 Indikator Penilaian Pedoman Buku Panduan Modul Guru Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menurut Praktisi

No	Indikator Penilaian
1	Petunjuk
2	Tujuan
3	Sintak
4	Materi
5	Lembar Kerja
6	Manfaat

Hasil validasi dari angket praktikalitas buku panduan guru modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk guru menurut praktisi dan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.12 Hasil Validasi Dari Angket Praktikalitas Buku Panduan Modul Guru Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Guru menurut Praktisi

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Petunjuk penilaian dalam Angket instrumen praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk guru sudah ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	4,7	92%	Sangat valid
2	Aspek penilaian sudah mencakup komponen praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk guru	4	80%	Valid
3	Aspek penilaian sudah tepat dan efektif untuk menilai praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk guru	4,3	86%	Sangat valid
4	Setiap butir pernyataan sudah mengacu kepada masing-masing aspek penilaian.	4	80%	Valid

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
5	Setiap butir pertanyaan ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	80%	Valid
Jumlah		21		
Rata-rata		4,2	84%	Sangat valid

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap angket instrumen praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk guru, diperoleh jumlah skor sebesar 21 dengan nilai rata-rata 4,2 dan persentase 84%, yang berada pada kategori sangat valid. Petunjuk penilaian dalam angket dinilai telah disusun dengan bahasa yang sangat jelas serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Aspek penilaian yang digunakan telah mencakup komponen praktikalitas buku panduan modul secara memadai dan dinilai tepat serta efektif dalam mengukur tingkat kepraktisan penggunaan modul oleh guru. Selain itu, setiap butir pernyataan telah mengacu pada aspek penilaian yang relevan dan ditulis dengan bahasa yang komunikatif serta mudah dipahami. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa angket instrumen praktikalitas buku panduan modul SQ4R LORD memiliki tingkat validitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai instrumen penilaian.

- c. Angket Praktikalitas Buku Panduan Modul Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menurut peserta didik

Angket praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada peserta didik dipakai untuk memperoleh tingkat penggunaan buku panduan modul. Indikator praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik berpatokan kepada kualitas model dan konstruksi model berdasarkan (B. R. Joyce et al., 1992). Indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.13 Indikator penilaian pedoman Buku Panduan Modul Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Peserta Didik

No	Indikator Penilaian
1	Petunjuk
2	Tujuan
3	Sintak
4	Materi
5	Lembar Kerja
6	Manfaat

Hasil validasi dari angket praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.14 Hasil Validasi Dari Angket Praktikalitas Buku Panduan Modul Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Peserta Didik

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Petunjuk penilaian dalam angket praktikalitas buku panduan modul pengembangan model SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik sudah ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	4	80%	Valid
2	Aspek penilaian sudah mencakup komponen	4	80%	Valid

No.	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
	praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik			
3	Aspek penilaian sudah tepat dan efektif untuk menilai komponen praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik	4	80%	Valid
4	Setiap butir pernyataan sudah mengacu kepada masing-masing aspek penilaian.	3,7	74%	Valid
5	Setiap butir pertanyaan ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	80%	Valid
Jumlah		19,7		
Rata-rata		3,94	78,8%	Valid

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap angket praktikalitas buku panduan modul pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik, diperoleh jumlah skor sebesar 19,7 dengan nilai rata-rata 3,94 dan persentase 78,8%, yang termasuk dalam kategori valid. Petunjuk penilaian dalam angket dinilai telah disusun dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah

bahasa Indonesia yang benar. Aspek penilaian yang digunakan telah mencakup komponen praktikalitas buku panduan modul secara menyeluruh dan dinilai cukup tepat serta efektif untuk menilai tingkat kepraktisan penggunaan modul oleh peserta didik. Selain itu, setiap butir pernyataan telah mengacu pada aspek penilaian yang relevan dan ditulis dengan bahasa yang komunikatif serta mudah dipahami. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa angket praktikalitas buku panduan modul SQ4R LORD memiliki tingkat validitas yang baik dan layak digunakan sebagai instrumen penilaian, meskipun masih memerlukan penyempurnaan pada beberapa aspek tertentu.

3. Instrumen untuk Menguji Keefektifan Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

- a. Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Model SQ4R LORD

Kegiatan yang dilihat adalah kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Model SQ4R LORD. Kegiatan ini diamati dengan mengisi angket untuk memantau kegiatan belajar peserta didik. Indikator untuk memperoleh informasi tentang aktivitas peserta didik didasarkan pada jenis aktivitas pembelajaran yang dinyatakan oleh Diedrich dalam Nasution (2012) tentang aktivitas peserta didik dalam kelas. (Nasution, 2012) Indikator pemantauan kinerja peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.15 Indikator Aktivitas Belajar Peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Model SQ4R LORD

Kode	Kategori/Jenis Aktivitas yang dilakukan peserta didik
A ₁	Peserta didik melakukan aktivitas mengamati materi yang akan dipelajari
A ₂	Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan dari materi yang telah diamati
A ₃	Peserta didik membaca secara mendalam materi yang akan dijawab

A4	Peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibaca
A5	Peserta didik menjelaskan ulang dengan kata-kata sendiri (lisan/tulisan) tentang poin-poin utama dan jawaban dari pertanyaan sebelumnya
A6	Peserta didik mereview materi yang telah dicari
A7	Peserta didik menyimak penguatan materi dengan baik
A8	Peserta didik memilah informasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
A9	Peserta didik mengulang materi dengan merangkum poin kunci
A10	Peserta didik merekonstruksikan materi dengan praktik nyata atau menuliskannya

Hasil validasi dari angket lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan model SQ4R LORD dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Hasil Validasi dari Angket Lembar Aktivitas Belajar Peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Model SQ4R LORD

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Petunjuk penilaian lembaran validasi observasi aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Model SQ4R LORD sudah ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	4,3	86%	Sangat valid
2	Kategori atau jenis aktivitas yang terdapat pada lembaran validasi observasi aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan model SQ4R LORD	4	80%	Valid
3	Aspek penilaian sudah tepat dan efektif untuk mengobservasi aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan Model SQ4R LORD	4	80	Valid
4	Setiap butir pernyataan sudah mengacu kepada masing-masing aspek penilaian.	4,3	86%	Sangat valid

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-Rata	Persentase	Kategori
5	Setiap butir pertanyaan ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	80%	Valid
Jumlah		20,6		
Rata-rata		4,12	82,4%	Sangat valid

Berdasarkan hasil penilaian validitas terhadap lembar validasi observasi aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan model pembelajaran SQ4R LORD, diperoleh jumlah skor sebesar 20,6 dengan nilai rata-rata 4,12 dan persentase 82,4%, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Petunjuk penilaian pada lembar observasi dinilai telah disusun dengan bahasa yang jelas serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kategori atau jenis aktivitas yang diamati telah mencerminkan aktivitas belajar peserta didik secara relevan dan sesuai dengan karakteristik model pembelajaran SQ4R LORD. Selain itu, aspek penilaian yang digunakan dinilai tepat dan efektif untuk mengobservasi aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Setiap butir pernyataan juga telah mengacu pada aspek penilaian yang ditetapkan dan ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lembar validasi observasi aktivitas belajar peserta didik memiliki tingkat validitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Soal Tes akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Model Pembelajaran SQ4R LORD

Tes akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan model pembelajaran SQ4R LORD dilaksanakan guna melihat kemampuan peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan model SQ4R

LORD. mendapatkan tes yang baik maka dilaksanakan langkah-langkah berikut ini yaitu;

1) Membuat kisi-kisi soal tes

Kisi-kisi soal tes pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan model SQ4R LORD dilakukan berdasarkan materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2) Menyusun soal tes

Penyusunan soal tes dibuat berdasarkan kisi-kisi soal tes yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3) Memvalidasi soal tes

Tes dinyatakan valid jika dapat mengukur hal-hal atau sesuatu yang akan diukur. Tes dinyatakan memiliki validitas isi yang tinggi jika mengandung materi yang terukur. Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi *expert* yaitu soal-soal tes tersebut diberikan kepada ahli.

4) Melakukan uji coba soal tes

Uji coba terhadap tes akhir dilaksanakan sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Uji coba diberikan kepada peserta didik kelas XI yang sudah ditetapkan dalam sampel yang berada di Padang. Pemilihan peserta didik kelas XI sebanyak 35 orang. Uji coba tes dilakukan di SMAN 17 Padang.

5) Melakukan analisis soal tes

Analisis item soal dilakukan untuk melihat apakah soal yang diajukan dalam tes itu baik atau tidak. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis butir soal adalah sebagai berikut:

a) Validasi Item

Suatu item dianggap valid jika memiliki dukungan yang baik terhadap skor keseluruhan. Skor item menyebabkan skor keseluruhan menjadi tinggi atau rendah. Dapat disimpulkan bahwa skor item

memiliki validitas yang tinggi jika skor item memiliki kesejajaran dengan skor total.(Suharsimi Arikunto, 2011).

Metode yang digunakan untuk memperoleh kevalidan adalah metode korelasi *product momen*. Rumus *product momen* dengan angka kasar sebagai berikut;

$$r_{hitung} = \frac{n \times XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{nx \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{nx \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan rumus:

r_{hitung} = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke-n (Siregar, 2017)

Kriteria tingkat validitas dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu; 1) jika r_{hitung} mempunyai nilai 0,8 – 1 maka validitas instrumen itu sangat tinggi, 2) jika r_{hitung} mempunyai nilai 0,6 – 0,79 maka validitas instrumen itu tinggi, 3) jika r_{hitung} mempunyai nilai 0,4 – 0,59 maka validitas instrumen itu sedang, 4) jika r_{hitung} mempunyai nilai 0,2 – 0,39 maka validitas instrumen itu rendah, dan jika r_{hitung} mempunyai nilai 0 – 0,19 maka validitas instrumen itu tidak valid (Puspasari & Puspita, 2022).

Tabel 3.17 Validasi Butir Soal Tes Soal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Soal Nomor	r hitung	r tabel	Kategori
Soal_1	0.497	0.338	Valid
Soal_2	0.735	0.338	Valid
Soal_3	0.491	0.338	Valid
Soal_4	0.013	0.338	Tidak valid
Soal_5	0.532	0.338	Valid
Soal_6	0.240	0.338	Valid
Soal_7	0.956	0.338	Valid
Soal_8	0.019	0.338	Tidak valid

Soal_9	0.106	0.338	Tidak valid
Soal_10	0.729	0.338	Valid
Soal_11	0.243	0.338	Tidak valid
Soal_12	0.729	0.338	Valid
Soal_13	0.837	0.338	Valid
Soal_14	0.729	0.338	Valid
Soal_15	0.677	0.338	Valid
Soal_16	0.463	0.338	Valid
Soal_17	0.463	0.338	Valid
Soal_18	0.616	0.338	Valid
Soal_19	0.729	0.338	Valid
Soal_20	0.532	0.338	Valid
Soal_21	0.001	0.338	Tidak valid
Soal_22	0.737	0.338	Valid
Soal_23	0.240	0.338	Tidak valid
Soal_24	0.727	0.338	Valid
Soal_25	0.642	0.338	Valid
Soal_26	0.727	0.338	Valid
Soal_27	0.727	0.338	Valid
Soal_28	0.574	0.338	Valid
Soal_29	0.934	0.338	Valid
Soal_30	0.088	0.338	Tidak valid
Soal_31	0.749	0.338	Valid
Soal_32	0.240	0.338	Tidak valid
Soal_33	0.532	0.338	Valid
Soal_34	0.727	0.338	Valid
Soal_35	0.749	0.338	Valid
Soal_36	0.616	0.338	Valid
Soal_37	0.654	0.338	Valid
Soal_38	0.934	0.338	Valid
Soal_39	0.183	0.338	Tidak valid
Soal_40	0.105	0.338	Tidak valid
Soal_41	0.903	0.338	Valid
Soal_42	0.890	0.338	Valid
Soal_43	0.571	0.338	Valid
Soal_44	0.903	0.338	Valid
Soal_45	0.729	0.338	Valid
Soal_46	0.548	0.338	Valid
Soal_47	0.418	0.338	Valid
Soal_48	0.425	0.338	Valid

Soal_49	0.549	0.338	Valid
Soal_50	0.836	0.338	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel sebesar 0,338, ditetapkan bahwa suatu butir soal dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel, dan dinyatakan tidak valid apabila r hitung $\leq r$ tabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 50 butir soal yang diuji, terdapat: 40 butir soal valid, yaitu: Soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50. Terdapat 10 butir soal tidak valid, yaitu: soal nomor 4, 8, 9, 11, 21, 23, 30, 32, 39, dan 40.

Sesuai dengan ketentuan penelitian, butir soal yang tidak valid tidak digunakan dalam instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 40 butir soal valid, sedangkan 10 butir soal tidak valid dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria validitas.

b) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran bahwa suatu soal dapat dipercaya. Jika suatu tes dinyatakan reliabel, jika butir tes tersebut telah diuji berkali-kali maka hasilnya menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk memeriksa reliabilitas tes, digunakan rumus *Alpha* (Suharsimi Arikunto, 2011). Rumusnya adalah;

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ dengan } \sigma_b^2 = \frac{\sum x_b^2 - \frac{(\sum x_b)^2}{N}}{N} \text{ dengan varians total:}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah variansi butir soal
- σ_t^2 : Jumlah variansi total
- n : Jumlah butir soal

$\sum x_b^2$	: Jumlah skor tiap-tiap item
$\sum x_t^2$	: Jumlah kuadrat skor tiap-tiap item
N	: Banyak peserta tes

Kriteria harga r dapat dilihat sebagai yaitu:

Tabel 3.18 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal

Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
$0,80 < r_h \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_h \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_h \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_h \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_h \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.780	40

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh reliabilitas soal tes akhir adalah $r = 0,780$. Sesuai dengan kriteria di atas maka soal tes memiliki reliabilitas yang tinggi.

c. Format wawancara dengan guru, dan peserta didik

Format wawancara dengan guru, dan peserta didik pada umumnya ditentukan oleh pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada guru, dan peserta didik terkait dengan kepraktisan buku modul pengembangan model SQ4R LORD pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif untuk menjawab pertanyaan apakah pengembangan model SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan valid, praktis dan efektif.

1. Analisis Data Uji Validitas Pengembangan Model SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Data kevalidan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan model SQ4R LORD diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh lima (5) orang validator. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan hasil tabulasi dicari persentasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{\sum \text{skor peritem}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%.$$

Tabulasi validitas dapat dilihat sebagai berikut;

Tabel 3. 19 Kategori validitas model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan model SQ4R LORD

Persentase	Kategori
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari diskusi verifikasi *prototipe* dengan pakar.

2. Analisis Data Uji Praktikalitas Pengembangan Model SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Aspek praktikalitas pengembangan model SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperoleh dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran, hasil penilaian kepraktisan oleh praktisi dan kepraktisannya oleh peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran diamati oleh observer, kemudian observer mengisi lembar pengamatan yang terkait dengan proses pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga data hasil praktikalitas yang sudah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabulasi. Persentase hasil tabulasi ditentukan dengan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{\sum \text{skor peritem}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%.$$

Tabel 3. 20 Kategori Praktikalitas Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Persentase	Kategori
0-19	Tidak Praktis
20-39	Rendah
40-59	Cukup
60-79	Praktis
80-100	Sangat Praktis

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil praktikalitas *prototipe*.

3. Analisis Data Uji Efektivitas Pengembangan Model Pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Uji efektivitas terhadap penggunaan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah dikembangkan maka akan dilaksanakan studi eksperimen dan sebelumnya harus menentukan populasi dan sampel.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMAN yang tersebar di kota Padang yang berjumlah 17 sekolah. Berdasarkan tempat penelitian yang telah ditetapkan dan dipilihnya lokasi tersebut karena sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan penelitian. Lokasi penelitian di SMAN 13 Padang.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 72 orang peserta didik di SMAN 13 Padang. Penetapan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Kelas eksperimen adalah kelas XI F.7 dengan jumlah peserta didik 36 orang dan kelas kontrol adalah kelas XI F.4 dengan jumlah peserta didik 36 orang.

Aspek efektivitas model pembelajaran sangat berpengaruh kepada data aktivitas belajar peserta didik dalam pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hasil

belajar peserta didik dan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik. Beberapa langkah yang dilaksanakan untuk menganalisis data tersebut yaitu;

- 1) Data aktivitas belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Data aktivitas belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang terkumpul kemudian ditabulasi. Hasil tabulasi ditetapkan persentasinya menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{\sum skor\ peritem}{skor\ maksimum} \times 100\%.$$

Tingkat keberhasilan aktivitas peserta didik dapat diketahui melalui kriteria interpretasi skor aktivitas peserta didik. Hal itu dapat dilihat sebagai berikut;

Tabel 3. 21 Kriteria Interpretasi Skor Aktivitas Peserta didik Terhadap Keefektifan model pembelajaran SQ4R LORD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kriteria Aktivitas Peserta Didik	Rentang Persentase (%)	Tingkat Keefektifan
Tidak Baik	0 - 19	Tidak Efektif
Kurang Baik	20 - 39	Rendah
Cukup Baik	40 - 59	Cukup
Baik	60 - 79	Efektif
Sangat Baik	80 - 100	Sangat Efektif

- 2) Hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Aspek yang digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik yaitu melalui tes kemampuan belajar atau dilihat dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) terhadap peserta didik. Presentasi ketuntasan dapat dilihat dari ketuntasan personal dan ketuntasan kelas. Presentasi tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus yaitu:

- a) Persentase Ketuntasan Personal (Individual)

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan personal (Individual) yaitu;

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan Rumus:

NP = Jumlah Ketuntasan Individual

R = Jumlah skor yang dicapai peserta didik

SM = Jumlah skor ideal

100 = Bilangan tetap.

b) Persentase Ketuntasan Kelas

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi ketuntasan kelas yaitu;

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan Rumus:

NP = Jumlah Ketuntasan Minimal

R = Jumlah skor dari item/soal yang benar

SM = Jumlah skor ideal

100 = Bilangan tetap.

Berdasarkan ketentuan di atas maka dapat dilihat tingkat keberhasilan tindakan hasil belajar peserta didik yang tertera sebagai berikut;

Tabel 3. 22 Kriteria Tingkat Keberhasilan Tindakan Hasil Belajar Peserta didik

Tingkat Penguasaan (%)	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100	A	4	Sangat Efektif
76 – 85	B	3	Efektif
60 – 75	C	2	Cukup
55 – 59	D	1	Rendah
≤ 54	E	0	Tidak Efektif

Kriteria ini bertujuan untuk melihat perbandingan antara skor keberhasilan belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Jika akan melihat uji statistiknya maka dilaksanakan uji normalitas, uji homogenitas antara variasi kepada kedua kelompok.

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data sampel yang digunakan berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak normal. Hal itu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aplikasi SPSS v. 29 yang nilai signifikansi $>0,05$. Data dikatakan berdistribusi normal jika hasil signifikansi (*sig 2-tailed*) lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau 0,01 dan jika hasil signifikansi (*sig 2-tailed*) lebih besar dari 0,05 atau 0,01 maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

(2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat bahwa terdapat varians dari sekumpulan data yang berasal dari varians yang sama atau tidak. Hal itu dapat dikerjakan dengan memakai aplikasi SPSS v. 29 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ atau 0,01. Jika signifikansi data dari kedua kelompok yang dibandingkan $> 0,05$ atau 0,01 maka data tersebut homogen dan jika signifikansi data dari kedua kelompok yang dibandingkan $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen.

(3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk menguji bahwa hipotesis yang berasal dari data sampel dan populasi tersebut dinyatakan sudah valid. Uji hipotesis menggunakan teknik uji t dengan tujuan untuk mengetahui rata-rata kemampuan peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikansi jika dibandingkan dengan rata-rata kemampuan kelas kontrol. Hal itu dapat dilaksanakan dengan menggunakan Program Aplikasi SPSS dapat digunakan untuk pengujian uji t dengan ketentuan penilaian yaitu; H_a : diterima jika besaran probabilitas signifikansi $<0,05$ dan H_a : ditolak jika besaran probabilitas signifikansi $>0,05$ dan pengujian uji t tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$dk = n-2$$

Keterangan rumus:

t = nilai t hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

Apabila hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi uji parametrik, khususnya normalitas dan/atau homogenitas varians, maka analisis statistik dilanjutkan dengan menggunakan uji nonparametrik. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah Mann–Whitney U, karena uji tersebut sesuai untuk membandingkan perbedaan dua kelompok independen dengan data yang tidak berdistribusi normal. Uji Mann–Whitney U dipilih sebagai alternatif dari uji *independent samples t-test* guna memperoleh hasil analisis yang tetap valid dan reliabel.

G. Uji Kualitas Produk Pengembangan

Produk pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penelitian ini dinyatakan berkualitas bila memenuhi aspek validitas, praktikalitas dan efektivitas. Kriteria untuk aspek ini:

1. Valid, apabila terpenuhi kriteria yaitu;

Penilaian ahli (*expert review*) terhadap pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan kepada aspek isi, desain dan kualitas yang kuat maka perolehan nilai kevalidan yaitu 0-19 % dinyatakan tidak valid, 20%-39% dinyatakan rendah, 40%-59% dinyatakan cukup, 60%-79% dinyatakan valid dan 80%-100% dinyatakan sangat valid.

2. Praktis, apabila terpenuhi kriteria yaitu;

Tingkat pelaksanaan pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan pengamatan maka perolehan kepraktisan yaitu; 0-19 %

dinyatakan tidak praktis, 20%-39 % dinyatakan rendah, 40%-59 % dinyatakan cukup, 60%-79% dinyatakan praktis dan 80%-100% dinyatakan sangat praktis. Hasil penilaian praktisi menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan kategori kepraktisan yaitu 0-19 % dinyatakan tidak praktis, 20%- 39 % dinyatakan rendah, 40%-59 % dinyatakan cukup, 60%-79% dinyatakan praktis, dan 80%-100% dinyatakan sangat praktis. Hasil penilaian peserta didik kemudian menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran SQ4R LORD pada kategori kepraktisan yaitu; 0-19% dinyatakan tidak praktis, 20%-39% dinyatakan rendah, 40%-59% dinyatakan cukup, 60%-79% dinyatakan praktis dan 80%-100% dinyatakan sangat praktis.

3. Efektif, apabila terpenuhi kriteria yaitu;

Hasil observasi proses pembelajaran model pengembangan pembelajaran SQ4R LORD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti termasuk kriteria keefektifan yaitu; 0 - 19 % dinyatakan tidak efektif, 20 % - 39 % dinyatakan rendah, 40 % - 59 % dinyatakan cukup, 60 % - 79% dinyatakan efektif dan 80% - 100% dinyatakan sangat efektif. Hasil tes dari peserta didik dalam proses pembelajaran model pengembangan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis model SQ4R LORD termasuk kriteria keefektifan yaitu; 0-19 % dinyatakan tidak efektif, 20%-39 % dinyatakan rendah, 40 %-59 % dinyatakan cukup, 60%-79% dinyatakan efektif dan 80%-100% dinyatakan sangat efektif.